

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN
VOLATILITAS LABA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICAL* DAN
NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
FITRIANI
18059029**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN VOLATILITAS LABA
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
CONSUMER CYCLICAL DANNON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

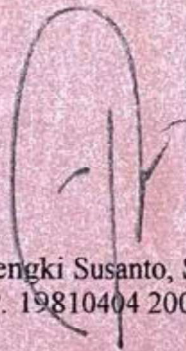
Nama : Fitriani
TM/NIM : 2018/18059029
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

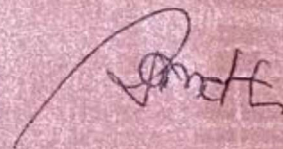
Disetujui oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Pembimbing



Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002



Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM
NIP. 19720103 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitriani

NIM : 18059029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Departemen Manajemen

Jurusan Manajemen (NK)

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

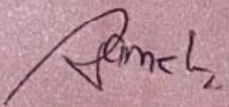
PENGARUH PROFITABILITAS DAN VOLATILITAS LABA
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
CONSUMER CYCLICAL DANNON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

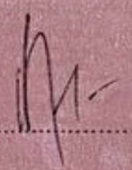
1. Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM


(.....)

2. Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D


(.....)

3. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Volatilitas Laba terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Cyclical* Dan *Non-Cyclical* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Skripsi ini murni dengan gagasan, rumusan dan hasil pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan didalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

Fitriani
BP/NIM : 2018/18059029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah.

-Lao Tzu

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah yang sangat saya sayangi.

Serta kakak-kakakku Ajo Ismail, Ajo Ilham, Uniang Misnadiyah dan untuk adikku Elen Triana yang sangat saya cintai.

ABSTRAK

Fitriani : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN**
2018/1805029 : **VOLATILITAS LABA TERHADAP STRUKTUR**
MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMER
CYCLICAL DAN NON-CYCLICAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dosen Pembimbing : **Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal pada perusahaan consumer cyclical dan non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini tergolong pada penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel digunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang masuk pada daftar perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* tahun 2016-2021 yang memiliki laporan keuangan lengkap serta datanya tidak *outlier*. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 125 perusahaan dimana 68 perusahaan *consumer cyclical* dan 57 perusahaan *non-cyclical* dengan 750 pengamatan untuk masing-masing variabel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan program Stata sebagai alat dalam menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara struktur modal perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical*, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical*, volatilitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical*.

Kata Kunci: **Struktur Modal, Profitabilitas, Volatilitas Laba, Consumer Cyclical dan Non-cyclical**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Consumer Cyclical* Dan *Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** ini dapat diselesaikan guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis mengakui bahwa banyaknya hambatan yang penulis hadapi baik secara internal maupun eksternal dalam penyusunan penelitian skripsi ini, namun berkat kebaikan dan kehendak-Nya penulisan ini berhasil terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Serta Ibu Yuki Fitria SE, MM. selaku Sekretaris jurusan Manajemen.
3. Kepada Bapak Dr. Syahrizal, SE, M. Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama perkuliahan.

4. Kepada dosen-dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terima kasih atas segala pengetahuan dan ajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal.
6. Kepada bapak Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D dan ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda Jamal, Ibunda Marsida, Ajo Ismail, Ajo Ilham, Uniang Misnadiyah dan untuk adikku Elen Triana yang sangat saya cintai yang senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Kepada sahabat dekat penulis dikampus yaitu syukuria, agnes, wesa, dan alda yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi. Serta sahabat penulis yang dipariaman yaitu melda, dilla, laila, nova dan tia yang selalu menyemangati dan mengajak penulis healing. Dan juga teman seperbimbingan yaitu febi dan rani yang sama-sama bimbingan dan Alhamdulillah sama-sama lulus tahun ini.

10. Kepada rekan-rekan jurusan manajemen angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis, terima kasih atas dukungan moral dari kalian semua, kalian sangat luar biasa.

11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always been given and trying to give more when I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all time.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Padang, Agustus 2022

(FITRIANI)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Teori Struktur Modal.....	14
2. Struktur Modal	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal	18
4. Sektor <i>Consumer Cyclical</i> dan <i>Consumer Non-cyclical</i>	19
5. Profitabilitas	20
6. Volatilitas Laba	22
7. Perbedaan Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Consumer Cyclical dan Consumer Non-cyclical</i>	23
8. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	24
9. Pengaruh Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33

2. Sampel	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional	35
1. Variabel Dependen (Y)	35
2. Variabel Independen	35
3. Variabel Kontrol	36
G. Teknik Analisis Data	38
H. Uji Asumsi Klasik	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Multikolinearitas	41
3. Uji Heteroskedastisitas	41
4. Uji Autokorelasi	41
I. Uji Statistik (Uji t)	42
J. Uji Kelayakan Model	42
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
2. Uji F	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Statistik Deskriptif	44
B. Statistik Inferensial	47

1. Pemilihan Model Regresi Terbaik.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Hasil Estimasi Regresi dan Interpretasi.....	50
4. Uji Kelayakan Model	51
5. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	54
1. Perbedaan Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Consumer Cyclical</i> dan <i>Non-cyclical</i>	54
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal	55
3. Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Struktur Modal	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data rata-rata DER Perusahaan Consumer Cyclical dan Non-cyclical tahun 2021	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu terkait Struktur Modal	26
Tabel 3. Proses Penarikan Jumlah Sampel.....	34
Tabel 4. Definisi Operasional	37
Tabel 5. Statistik Deskriptif <i>DER</i> , <i>ROA</i> dan <i>EVOL</i> pada perusahaan <i>Cyclical</i> dan <i>Non-cyclical</i> Tahun 2016-2021	45
Tabel 6. Ringkasan Statistik variabel penelitian	46
Tabel 7. Nilai Statistik Pengujian Model Regresi Data Panel Terbaik	47
Tabel 8. Hasil Uji Multikoloniaritas	48
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 11. Hasil Estimasi Regresi DER dengan OLS <i>heteroskedasticity robust standard errors</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	64
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu bisnis, manajemen perusahaan harus bisa merancang serta menerapkan strategi bisnis yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan juga bagi pemegang saham. Dalam menerapkan strategi yang telah direncanakan, maka perusahaan membutuhkan adanya modal agar dapat menjalankan strategi tersebut. Kebutuhan terhadap modal dapat diperoleh perusahaan baik dari *internal* ataupun dari *eksternal* perusahaan.

Modal yang bersumber dari *internal* perusahaan yaitu berasal dari laba ditahan dan dari akumulasi penyusutan. Sedangkan modal yang bersumber dari *eksternal* perusahaan yaitu berasal dari hutang atau penerbitan saham. Penggunaan modal berupa hutang oleh perusahaan nantinya akan menimbulkan biaya bunga dan penggunaan hutang ini juga sangat berisiko ketika kondisi ekonomi sedang tidak stabil karena perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajibannya. Namun, dengan adanya biaya bunga ini dapat mengurangi pajak yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan (Deviani and Sudjarni, 2018).

Sedangkan penggunaan modal *internal* berupa laba ditahan terbilang sangat baik karena hal ini akan memberikan kemandirian secara *finansial* dari perusahaan tersebut sebab perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dananya tanpa bantuan dari pihak *eksternal*. Namun, apabila laba ditahan yang dimiliki perusahaan terbilang kecil, maka perusahaan memerlukan dana *eksternal* dalam

menjalankan perusahaannya. Karena itulah manajer perusahaan perlu merumuskan kebijakan struktur modal yang tepat dan cermat agar tidak mendatangkan kerugian serta kebangkrutan bagi perusahaan (Deviani and Sudjarni, 2018).

Masalah keputusan pendanaan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena keputusan pendanaan ini merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan. Baik buruknya keputusan pendanaan akan memiliki efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan.

Perusahaan memerlukan modal yang efektif dalam mengembangkan bisnisnya. Perusahaan harus bisa memilih keputusan pendanaan yang tepat agar bisa menjalankan bisnis dengan lancar. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang mencakup aktivitas-aktivitas pembiayaan investasi maupun operasional perusahaan. Hal ini terkait dengan upaya pencarian sumber dana yang paling ekonomis atau dengan kata lain pencarian sumber dana dengan biaya modal terendah untuk memenuhi jumlah tertentu, yang mana keputusan pendanaan ini berhubungan erat dengan struktur modal (Udayana, 2017).

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kartika, 2016). Perusahaan harus memiliki persediaan modal yang cukup ketika kegiatan operasional perusahaan meningkat serta dapat mengatasi modal ketika aktifitas perusahaan menurun (Sansoethan, 2020). Struktur modal merupakan isu utama dalam keuangan perusahaan, dimana struktur modal adalah kombinasi antara total hutang dan total ekuitas yang juga

merupakan suatu kebijakan yang penting bagi perusahaan serta berkaitan dengan aktivitas perusahaan (Saif-Alyousfi *et al.*, 2020).

Dilihat dari sisi perusahaan, komposisi yang tepat dalam membuat keputusan struktur modal perusahaan akan menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan serta dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan pemegang saham. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang terbaik, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 2006). Kemudian dari sisi investor, struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang dalam membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal dapat membuat investor mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Riyanto, 2008).

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan yaitu tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, dan yang terakhir kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro (Sartono, 2001:248). Menurut Brigham dan Houston (2011:188) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi *internal* perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya modalnya, faktor yang juga harus dipertimbangkan adalah siklus bisnis dimana secara operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko siklus bisnis, ada perusahaan yang sangat terpengaruh akan siklus bisnis dan ada juga perusahaan-perusahaan yang tidak terpengaruh siklus bisnis. Di Bursa Efek Indonesia perusahaan-perusahaan ini masuk ke sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical*.

Sektor *consumer cyclical* merupakan perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dijual kepada konsumen yaitu berupa barang sekunder sehingga permintaan barang atau jasa ini berbanding lurus dengan siklus bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor *consumer non-cyclical* adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual kepada konsumen berupa barang yang bersifat anti-siklis atau barang-barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Selama ini, peneliti-peneliti sebelumnya hanya berfokus pada satu sektor penelitian saja. Pada penelitian ini penulis membandingkan dua sektor yaitu sektor *consumer cyclical* dan sektor *consumer non-cyclical*. Sektor *consumer cyclical* dan *consumer non-cyclical* ini menarik untuk dilihat perbandingan struktur modalnya, karena kedua sektor ini merupakan sektor yang berbeda. Sektor *consumer cyclical* merupakan sektor yang berbanding lurus dengan siklus bisnis dan pertumbuhan ekonomi, ketika sektor usaha perusahaan sedang baik dan kondisi ekonomi sedang meningkat, maka perusahaan-perusahaan *consumer cyclical* akan mendapatkan keuntungan yang besar karena permintaan produk atau

jasanya yang meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila kondisi ekonomi sedang lesu dan ada gejolak disektor usaha, maka harga saham pada sektor ini akan dengan mudah turun serta akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Sedangkan sektor *consumer non-cyclical* merupakan sektor yang tidak terlalu terpengaruh terhadap kondisi perekonomian karena produk pada sektor ini selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, dalam menilai kondisi fundamental perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian mengalami siklus naik dan turun, dalam menganalisis pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal maka harus dipertimbangkan apakah perekonomian berpengaruh atau tidak, untuk itu sangat menarik membandingkan sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* tersebut.

Hal ini menjadi kontribusi penting dalam penelitian ini karena belum banyak yang mencoba membandingkan kedua sektor tersebut dan juga karna sektor tersebut baru dibentuk tahun 2021.

Penelitian ini mengambil data perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun karena sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* merupakan sektor baru yang di luncurkan pada tanggal 25 Januari 2021 yang dinamakan dengan IDX-IC. Maka penelitian ini mengacu pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* tahun 2021 dan mengambil emiten yang tidak mengalami perubahan bidang usaha dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Dengan karakteristik risiko berbeda, seharusnya

terdapat perbedaan kebijakan pendanaan yang tergambar dari struktur modal pada kedua sektor tersebut.

Sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* ini memiliki karakteristik risiko yang berbeda, dimana risiko pada perusahaan *consumer cyclical* lebih tinggi dibandingkan risiko perusahaan *consumer non-cyclical*. Oleh sebab itu, penggunaan hutang pada perusahaan *consumer cyclical* lebih rendah dibandingkan perusahaan *non-cyclical*.

Tabel 1. Data rata-rata DER Perusahaan Consumer Cyclical dan Non-cyclical tahun 2021

No	Sektor	Rata-rata DER
1	Consumer Cyclical	61%
2	Consumer Non-cyclical	96%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 yang terlihat pada tabel 1, secara rata-rata sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* ini memiliki rata-rata DER diatas 0,61 artinya lebih dari 61% modal perusahaan berasal dari hutang. Perbedaan rasio hutang rata-ratanya adalah dimana perusahaan *consumer cyclical* memiliki rasio hutang rata-rata sebesar 61% sedangkan perusahaan *non-cyclical* memiliki rasio hutang yang lebih tinggi yakni 96% modal perusahaan berasal dari hutang.

Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis perbedaan struktur modal pada sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang dilihat dari dua faktor yaitu profitabilitas dan volatilitas laba perusahaan.

Faktor yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan

mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Kuarniawati, Situmorang and Mulyaningsih, 2018). Profitabilitas adalah faktor yang harus dipertimbangkan pada saat menentukan struktur modal. Karena bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang yang sedikit disebabkan jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan tinggi sehingga bisa digunakan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan (Brigham dan Houston 2011:189). Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara *internal* (Junita, Nasir and Ilham, 2012).

Fungsi profitabilitas yang utama yaitu untuk pencatatan transaksi keuangan yang akan dicermati oleh para investor dan kreditor modal untuk menilai jumlah keuntungan yang diperoleh investor dan besaran laba perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan utang kepada kreditor berdasarkan tingkat penggunaan aset dan sumberdaya lainnya.

Dalam teori *pecking order* dikatakan bahwa perusahaan yang menguntungkan akan memiliki hutang yang lebih sedikit. Perusahaan tersebut menggunakan modal *eksternal* yang sedikit bukan karena perusahaan memiliki target hutang yang rendah, tetapi karena perusahaan tersebut memerlukannya. Penelitian yang dilakukan Finky (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hossain dan Ayub (2012), Chen et al. (2014) dan juga Nadzirah dan Wayan (2016). Sedangkan menurut Anita et al. (2016), oleh Suweta et al. (2016) dan

Bukair (2019) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sementara menurut Anwar et al. (2015) profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yaitu melalui perbandingan laba bersih dengan total aset. Rasio ROA digunakan karena rasio ini dinilai sangat berguna untuk mengukur afektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah volatilitas laba. Volatilitas laba merupakan tingkat perubahan yang cepat dari laba atau keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan sulit untuk diprediksi dan akan lebih sulit diprediksi lagi ketika tingkat perubahannya tinggi. Menurut Riyanto dalam Dwijayanti (2011), yang mengatakan naik turunnya keuntungan perusahaan dapat membuat perusahaan sulit untuk mendapatkan dana *eksternal*, karena perusahaan tersebut dianggap tidak stabil. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang stabil akan dengan mudah memenuhi kewajiban finansialnya. Sedangkan perusahaan yang memiliki keuntungan yang tidak stabil mempunyai risiko yang besar seperti tidak dapat membayar beban bunga dan tidak dapat membayar kewajibannya.

Mas'ud (2008) memberikan pernyataan bahwa volatilitas laba merupakan suatu indikator yang menggambarkan risiko yang tercipta akibat tidak efisiennya operasional perusahaan, dimana terdapat kegagalan kontrol internal yang dapat mengakibatkan kerugian yang tidak diperkirakan sebelumnya. Hasil penelitiannya

yaitu perusahaan yang memiliki risiko tinggi seharusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit agar dapat menghindari kemungkinan kebangkrutan (Windraesti, 2012). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dwijayanti (2011) yang menyatakan bahwa hubungan volatilitas laba terhadap struktur modal adalah negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadimousaabad, dkk (2013), Masnoon dan Saeed (2014), Ferdiansya dan Isnurhadi (2013) bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pada penelitian ini, volatilitas laba diukur menggunakan standar deviasi pendapatan operasional terhadap total aset. Standar deviasi diukur selama lima tahun terakhir termasuk tahun berjalan. Ini adalah ukuran skala yang tepat untuk mengamati kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya tetap. Variabel ini menunjukkan ketidakpastian aliran pendapatan masa depan dan risikonya.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan belum konsisten sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam. Ketidakkonsistenan tersebut terdapat pada masing-masing variabel yang dijadikan variabel penelitian. Dan perbedaan tersebut diantaranya yaitu perbedaan tahun penelitian, jumlah sampel serta perbedaan kondisi ekonomi secara luas yang terjadi pada tahun pengamatan. Maka, perbedaan tersebut menjadi suatu kajian yang menarik dalam penelitian, karena perbedaan kondisi perekonomian maka setiap saat merupakan saat yang tepat untuk dilakukannya suatu penelitian

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, dan juga karena perbedaan karakteristik kedua sektor diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal pada perusahaan *Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kesalahan dalam mengambil keputusan pendanaan akan menimbulkan biaya bagi perusahaan serta dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan bagi perusahaan.
2. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan.
3. Keputusan pendanaan juga tidak bisa dilepaskan dengan karakteristik siklus operasional perusahaan terhadap gejolak perekonomian. Terdapat dua sektor yang terpengaruh siklus ekonomi yaitu sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* dimana kedua sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan pendanaan. Dan juga sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* ini memiliki rata-rata DER yang berbeda, dimana DER perusahaan *cyclical* lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata DER perusahaan *non-cyclical*.

4. Kondisi perekonomian mengalami siklus naik dan turun, dalam menganalisis pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal maka harus dipertimbangkan apakah perekonomian berpengaruh atau tidak.
5. Dari sisi perusahaan, komposisi yang tepat dalam membuat keputusan struktur modal akan menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan, serta menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan pemegang saham.
6. Dari sisi investor, struktur modal dapat menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.
7. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba terhadap struktur modal perusahaan.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2016-2021 dan penelitian ini hanya menganalisis struktur modal yang diuji melalui pengaruh profitabilitas dan volatilitas laba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perbedaan struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya tentang profitabilitas, volatilitas laba dan struktur modal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan mengenai isu-isu yang relevan tentang profitabilitas, volatilitas laba dan struktur modal.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan manajemen dalam membuat kebijakan dan perencanaan terkait kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana.